

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin kerja merupakan sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis, serta sanggup menerima sanksi jika melanggar tugas dan wewenang yang diberikan.

Menurut Wirdani (2022) disiplin kerja juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terbentuk melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Pentingnya disiplin kerja terlihat dari manfaatnya bagi organisasi dan guru; bagi organisasi, disiplin kerja menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas sehingga diperoleh hasil yang optimal. Pada pendapat lain menurut Suryani & Maulana (2019) guru sering menyelesaikan tugas tepat waktu, menaati aturan, serta menjaga etika dan sikap profesional dalam bekerja.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat diartikan bahwa disiplin kerja guru adalah disiplin yang patuh, teratur, dan tertib dalam melaksanakan tugas di organisasi dan guru bisa berjalan lancar dan hasilnya optimal. Seperti guru yang disiplin, mereka selalu tepat waktu menjalankan tugasnya dengan baik, mengikuti aturan, dan profesional. Jadi disiplin kerja sangatlah diperlukan dilingkungan kerja karena menjadi dasar terbentuknya kinerja yang tertib dan bertanggung jawab.

Disiplin kerja guru dapat mempengaruhi banyak hal salah satunya adalah manajemen waktu. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk merencanakan

dan mengendalikan bagaimana seseorang menghabiskan waktunya untuk meningkatkan kualitas disiplin kerja guru. Orang yang mampu mengelola waktu dengan baik lebih terorganisir, serta mampu menetapkan prioritas, serta menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Hal ini berdampak langsung terhadap perilaku kerja yang lebih disiplin. Manajemen waktu yang baik dapat meningkatkan motivasi, mengurangi stres, dan mendorong keterlibatan kerja yang lebih tinggi.

Menurut Tri Anjani (2023) mengemukakan manajemen waktu yaitu sebagai suatu ilmu dan seni yang mengatur pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui unsur - unsur yang ada didalamnya. Sedangkan menurut Syelviani (2020) Manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, pengetahuan dan pengawasan produktifitas waktu. Waktu tersebut menjadi salah satu sumber daya kerja yang mesti dikelola secara efektif dan efisien. Seseorang yang mampu mengatur waktunya dengan baik akan lebih mudah mencapai tujuan, menghindari keterlambatan, serta memiliki fokus yang lebih baik terhadap pekerjaan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat diartikan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengelola waktu secara tepat dan maksimal agar pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai tujuan. Dengan manajemen waktu yang baik, guru dapat merencanakan tugas, menyusun prioritas, dan bekerja secara teratur tanpa penundaan.

Dengan demikian disiplin kerja guru dan manajemen waktu merupakan dua hal yang saling berkaitan dan perlu dikembangkan dalam lingkungan kerja.

Hal ini terdapat dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3 yang menerangkan bahwa manajemen waktu yaitu:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: *Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.* (Al-Qur'an dan Terjemahan, 2010).

Berdasarkan ayat di atas, dalam Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan pada surah Al-'Ashr ayat 1–3 mengandung peringatan penting bahwa waktu adalah sesuatu yang sangat bernilai. Allah bersumpah dengan waktu (al-'ashr) sebagai bentuk penekanan terhadap pentingnya memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Menurut tafsir Ibnu Katsir, manusia pada dasarnya berada dalam kerugian karena waktu terus berjalan, dan siapa yang menyia-nyiakan waktunya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat akan mengalami kerugian, baik di dunia maupun di akhirat. Namun, ada pengecualian bagi orang-orang yang beriman, beramal saleh, saling menasihati dalam kebenaran, dan saling menasihati dalam kesabaran.

Dalam konteks disiplin kerja guru di lingkungan MAN Kota Pariaman, ayat ini sangat relevan untuk menegaskan pentingnya manajemen waktu. Guru yang datang tepat waktu, mengajar sesuai jadwal, menyusun administrasi pembelajaran secara teratur, dan konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, berarti telah mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam ayat tersebut. Dengan demikian, pengelolaan waktu yang baik merupakan bagian

dari amal saleh dan menunjukkan bahwa seorang guru telah memanfaatkan hidupnya untuk hal yang produktif dan bermanfaat, sebagaimana yang diperintahkan dalam Al-Qur'an.

Terdapat pula disiplin kerja pada surah An-Nisa ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)”*. (QS. An-Nisa: 59). (Al-Qur'an dan Terjemahan, 2010).

Berdasarkan ayat di atas, menurut Ibnu Katsir, Surah An-Nisa ayat 59 memberikan perintah kepada orang-orang yang beriman untuk menaati Allah, Rasulullah, dan ulil amri atau pemegang otoritas di antara mereka. Ulil amri mencakup para pemimpin, termasuk pemimpin dalam lingkungan pendidikan seperti kepala madrasah dan instansi terkait. Ketaatan kepada ulil amri berarti mematuhi aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk dalam hal disiplin kerja guru. Dalam praktiknya, guru yang disiplin dalam bekerja seperti menaati jadwal mengajar, menyelesaikan administrasi tepat waktu, dan menghormati sistem yang berlaku telah melaksanakan perintah Allah dalam bentuk ketaatan kepada pemimpin. Ibnu Katsir menegaskan bahwa jika terjadi perselisihan, maka solusinya adalah dengan mengembalikan kepada Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman utama. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja

guru tidak terlepas dari nilai-nilai agama dan keimanan. Guru yang patuh terhadap aturan dan bekerja secara disiplin menunjukkan keseriusannya dalam menunaikan amanah, serta mencerminkan keimanan kepada Allah dan hari akhir, sebagaimana ditegaskan dalam ayat tersebut.

Kedua ayat diatas menjelaskan bahwa manajemen waktu sangatlah erat dengan disiplin kerja guru, karena pada surah Al-‘Ashr menekankan pentingnya memanfaatkan waktu agar tidak merugi, sedangkan surah An-Nisa ayat 59 mengajarkan ketaatan terhadap aturan dan pemimpin. Menurut tafsir Ibnu Katsir, kedua ayat ini menunjukkan bahwa menggunakan waktu secara efektif dan patuh terhadap aturan merupakan bagian dari amal saleh dan tanda keimanan. Dalam konteks guru di MAN Kota Pariaman, pengelolaan waktu yang baik dan sikap disiplin mencerminkan tanggung jawab profesional sekaligus pelaksanaan ajaran islam dalam pekerjaan..

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Yusuf (2014), semakin baik kemampuan manajemen waktu yang dimiliki oleh guru, maka semakin tinggi pula tingkat disiplin dalam bekerja. Melalui pengelolaan waktu yang efektif, guru dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, menghindari penundaan, serta tetap fokus pada pekerjaan yang menjadi prioritas. Guru juga mampu menyusun jadwal kerja harian secara sistematis, seperti menyelesaikan laporan, membagi waktu antara tugas rutin, mengikuti rapat, hingga melakukan evaluasi hasil kerja, sehingga setiap aktivitas berjalan dengan efisien dan terukur. Selain itu, manajemen waktu yang baik berperan dalam mengurangi stres, karena beban

kerja tidak menumpuk di akhir waktu, yang pada akhirnya mendukung terciptanya kinerja yang optimal dan profesional.

Menurut Tri Anjani (2023) bahwa semakin baik manajemen waktu maka semakin tinggi tingkat disiplin guru dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Guru yang mampu mengatur waktu secara tepat akan lebih fokus, tidak terburu-buru, dan dapat menghindari keterlambatan. Perencanaan waktu yang baik menjadikan pekerjaan lebih tertib, terarah, dan tepat.

Jadi dalam mengatur waktu dengan baik dapat membantu guru menyelesaikan tugas tepat waktu, menghindari penundaan, serta tetap fokus pada pekerjaan utama. Jadwal kerja yang tersusun rapi membuat seluruh aktivitas berjalan lebih teratur dan terukur. Hal ini juga berdampak pada berkurangnya tekanan kerja, meningkatnya disiplin, dan terciptanya kinerja yang profesional. Ketepatan dalam perencanaan waktu juga membuat guru lebih tertib, tidak tergesa-gesa, dan mampu menjalankan tanggung jawab dengan lebih baik.

Informasi ini diperkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru yang bernama bu Yarisuni, wawancara dilaksanakan pada 18 September 2024 yang menjabat sebagai guru pada bidang studi sejarah di MAN Kota Pariaman. Beliau menyatakan bahwa:

“Ada beberapa guru sudah bekerja dengan disiplin, datang tepat waktu, dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal, namun masih ada juga yang sering terlambat, terutama pada hari Senin atau saat cuaca hujan. Selain itu, masalah kehadiran, terdapat juga guru yang sering menunda pekerjaan, sehingga tugas baru diselesaikan mendekati deadline. Beliau juga menyatakan bahwa kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu adalah salah satu penyebab utama mengapa sebagian guru belum disiplin, dan masih ada satu atau dua guru yang belum mengisi catatan

kehadiran harian. Daftar kehadiran guru di MAN Kota Pariaman juga menunjukkan variasi dalam waktu datang dan pulang”.

Berdasarkan dengan hasil wawancara diatas, tentang absensi kehadiran guru di MAN Kota Pariaman menggunakan absensi manual berbentuk daftar hadir, daftar kehadiran guru dapat kita lihat pada gambar 1.1 dibawah ini.

Gambar 1.1
Daftar Kehadiran Guru di MAN Kota Pariaman

DAFTAR HADIR GURU MAN KOTA PARIAMAN					
: 22 JULI 2014					
NAMA / NIP	JAM MASUK	PARAF	JAM PULANG	PARAF	KET
EMMA MARNI, S.Ag, M.Pd NIP. 19711208 199503 2 003	6.52				
SATRIA, S. Pd, M. Sc NIP. 19720804 199803 1 005	6.40		17.00		
IRWANTO, S. Pd, M. Pd NIP. 19710202 199703 1 005	6.50				
Drs MURSAL NIP. 19550403 199703 1 001					
AFRINALDI, S. Si NIP. 19700417 200501 1 003	6.36		16.12		
DRA. ELFIZA, M.Pd NIP. 19550130 199503 2 002	6.50		16.16		
DHS FIRDAUS NIP. 19550403 200112 1 001	6.52		16.57		
ARBIAH, S. Pd NIP. 19850819 199303 2 002	6.53		17.00		
MASNI, S. Pd NIP. 19700816 199503 2 002	7.05		16.37		
FITRIYANI, S. Ag, M. Pd NIP. 19741028 200312 2001	6.51				
JUNAIDI, S. Ag, MA NIP. 19881213 199203 1 001	6.43		16.28		
SHAFI UWITA, S. Pd NIP. 19720801 199503 2 003	06.57		16.10		
OFWIA MARLINI, S. Pd NIP. 19750312 200501 2 002	6.57		16.42		
ERNI YUSNITA, S. Pd NIP. 19720302 200501 2 005	6.50		17.02		
ZAIDIR A, S. Pd NIP. 19551112 200504 1 004	06.57		17.27		
ULFAWATI, S. Ag NIP. 19720302 200804 2 015	07.00		16.50		
KAMSUARDI, S. Pd NIP. 19720915 200501 1 011	6.57		16.34		
YARISUNI, S. Pd NIP. 19870710 200504 2 016	7.08		16.17		
RAHMI YULIS, S. Pd NIP. 19750604 200701 2 029	06.51		17.20		
FITRI, S. Pd NIP. 19800827 200901 2 010	07.00		16.01		
MARLENI FITRI, S. Pd NIP. 19770802 200604 2 008	07.10		17.17		
FAIRUZA SYUKRI, S. Pd NIP. 19791022 200912 2 003	07.00		16.20		
EDI SUHERMAN, S. Si NIP. 19780710 200701 1 030	06.40		16.09		
MARIA ULFA, S. Si NIP. 19810426 200504 2 011					
YURNATI, S. Pd, I. MA NIP. 19710912 200604 2 025					
KHAIIRA HUSNIATI, S. Ag NIP. 19730605 201411 2001					
ERNAWATI, S. Ag NIP. 19741010 200710 2 002	07.05		16.25		

Sumber data: Staf Tata Usaha di MAN Kota Pariaman

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa sistem kehadiran guru di MAN Kota Pariaman bulan Juli masih dilakukan secara manual, yaitu melalui pencatatan langsung pada lembar daftar hadir. Pengisian daftar hadir ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing guru tanpa pengawasan langsung

dari pihak sekolah. Hal ini menyebabkan timbulnya berbagai penyimpangan, seperti pengisian daftar hadir yang tidak sesuai dengan waktu kedatangan sebenarnya atau tidak sesuai dengan jadwal mengajar yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah.

Fakta ini menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pencatatan kehadiran yang berdampak pada rendahnya disiplin kerja di lingkungan madrasah. Tidak hanya mencerminkan kurangnya tanggung jawab guru dalam mematuhi aturan waktu, tetapi juga memperlihatkan lemahnya manajemen dan pengawasan waktu kerja secara umum. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan inovasi dalam sistem kehadiran yang lebih efektif, seperti penggunaan teknologi absensi digital. Dengan penerapan sistem yang lebih modern, tingkat disiplin guru dapat ditingkatkan melalui mekanisme yang lebih transparan dan dapat dipercaya.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan maka dapat dilihat ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam disiplin kerja bagi guru maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Disiplin Kerja Guru di MAN Kota Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini mengangkat dan mendeskripsikan mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap disiplin kerja guru di MAN Kota Pariaman, maka muncul masalah yang perlu diidentifikasi oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Disiplin kerja pada saat jam kerja (terlambat) mengakibatkan tertundanya berbagai pekerjaan yang membutuhkan waktu yang cepat.
2. Kemampuan dalam mengatur waktu sebagai guru belum disiplin.
3. Guru yang tidak memiliki rencana kerja harian cenderung bekerja tergesa-gesa dan tidak fokus.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas maka penulis hanya membatasi kajian tentang “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Disiplin Kerja Guru di MAN Kota Pariaman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu Apakah Terdapat Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Disiplin Kerja Guru di MAN Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang paling utama dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur sejauh mana Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Disiplin Kerja Guru di MAN Kota Pariaman.

F. Definisi Operasional

Agar memahami arti dari judul skripsi ini, maka peneliti menggambarkan rincian isi dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Manajemen Waktu

Menurut Dewi manajemen waktu adalah kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan, dan melaksanakan tanggung jawab demi

kepuasan pribadi. Artinya bahwa dengan penetapan prioritas adalah menyusun tanggung jawab dan tugas-tugas berdasarkan urutan kepentingan, dalam hal ini adalah belajar, melalui penjadwalan dengan mengalokasikan waktu untuk melaksanakan tanggung jawab yang diprioritaskan yaitu dengan merancang periode waktu untuk melaksanakannya (Dewi, 2019).

2. Disiplin Kerja Guru

Menurut Moenir dalam Ponco disiplin kerja merupakan kewajiban yang harus ditaati dan larangan yang tidak boleh dilanggar oleh setiap guru. Disiplin kerja guru merupakan aspek sosial yang perlu dipahami secara mendalam dan tumbuh dari dalam diri pribadi sebagai sesuatu yang harus dilakukan untuk melaksanakan sesuatu aturan yang berlaku. Disiplin dalam bekerja sangat penting artinya bagi guru (Ponco et al., 2021).

Menurut Tanjung dan Rasyid disiplin kerja guru adalah suatu alat atau sarana bagi organisasi untuk mempertahankan eksistensinya. Dengan disiplin yang tinggi, para pegawai akan menaati semua peraturan yang ada, sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Tanjung & Rasyid, 2023).

Dari sudut pandang peneliti, penting untuk memperjelas bahwa fokus dalam penelitian ini adalah pengaruh manajemen waktu terhadap disiplin kerja guru di MAN Kota Pariaman. Pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya kemampuan guru dalam mengelola waktu secara efektif agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Guru merupakan sosok yang tidak hanya dituntut hadir di kelas tepat waktu, tetapi

juga menyelesaikan berbagai kewajiban administrasi serta mengikuti kegiatan kelembagaan lainnya. Peneliti berpendapat dengan manajemen waktu yang baik, potensi peningkatan disiplin kerja guru menjadi lebih besar, terutama jika pengaturan waktu dilakukan secara konsisten dan terarah sesuai beban kerja yang dimiliki.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam bidang keilmuan yang peneliti geluti serta dapat memberikan informasi tentang bagaimana *“Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Disiplin Kerja Guru di MAN Kota Pariaman”*.

2. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus pengalaman selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam manajemen waktu untuk menjadi lebih baik dan bagus kedepannya khususnya dalam meningkatkan disiplin kerja guru.

3) Bagi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai koleksi perpustakaan dan bahan baca bagi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang pada umumnya, serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

